

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”¹ Dengan demikian yang dinamakan dengan penelitian kualitatif adalah

Di dalam penelitian ini, peneliti tidak akan melakukan pengujian terhadap hipotesis tertentu, namun peneliti akan menggambarkan “apa adanya” tentang suatu gejala atau keadaan. Jenis Penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto disebut sebagai penelitian deskriptif.²

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dan naratif dalam mengungkap data di lapangan. Sedangkan tehnik penelitian studi kasus

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013),6.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2005), 310.

dalam penelitian ini digunakan karena lebih menekankan kedalaman dan keutuhan obyek yang diteliti dengan wilayah kelompok Kyai di Pondok Pesantren Queen Al-Falah. Data-data dalam penelitian ini dipahami dalam konteks kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian³

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kehadiran Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian.⁴ Dalam hal ini peneliti merupakan pengamat partisipan dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti juga mengerjakan sebagian kegiatan yang dilakukan informan.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 168

⁴Ibid., 121.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri yang diasuh oleh KH Ahmad Hasby Munif merupakan putra dari (alm) KH Munif Djazuli (Muassis pondok pesantren Queen Al-Falah). Pondok Queen sendiri merupakan cabang dari pondok al-falah induk, yang mana dengan kebijakannya telah membangun system pendidikan dengan membangun yayasan yang menaungi sekolah formal. pendidikan formal yang sudah dibangun meliputi: SMP Queen, SMA Queen, SMK Queen dan Madin Pondok pesantren tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu pondok pesantren yang memperbolehkan santrinya untuk menuntut ilmu atau mengenyam pendidikan formal. Termasuk juga ada beberapa santri yang mengenyam di perguruan tinggi di Kediri. sehingga banyak orangtua yang mendaftarkan diri anaknya di pondok pesantren queen al-falah. Pemilihan lokasi ini juga tidak terlepas dari pertimbangan penulis, yakni santri di pondok pesantren queen memiliki kualitas pendidikan yang berbeda dibanding dengan pondok lainnya. Maka dalam hal ini, peneliti lebih tertarik untuk menjadikan pondok pesantren Queen Al-Falah Ploso Mojo sebagai lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang di peroleh. Adapun sumber data yang di gali dalam penelitian ini

terdiri dari sumber data utama yang berupa kata – kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen – dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri meliputi :

1. Sumber data utama (Primer)

Sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara, dan observasi. Sumber data tersebut meliputi : Dewan Gawagis, ketua pondok dan anggota pengurus pondok (melalui wawancara), dan para santri dan alumni santri (melalui wawancara).

2. Sumber data tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder itu yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya data dokumen mengenai demografis suatu daerah.⁵

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Sehingga menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam mengumpulkan data yang berupa data kualitatif, metode yang akan digunakan antara lain:

⁵ Ibid 158

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya peneliti akan melakukan percakapan dengan informan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan tatap muka. Percakapan ini akan peneliti lakukan berkali-kali bersama informan di lokasi penelitian. Teknik seperti ini sebagaimana dinyatakan oleh Andi Prastowo disebut sebagai wawancara mendalam.⁶ Dalam hal ini peneliti akan mencoba mewawancarai dewan pengurus pondok, serta santri pondok dan alumni santri untuk memperoleh informasi tentang peran kepemimpinan kiai dan kualitas pendidikan pondok pesantren.

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara pembicaraan informal, yaitu pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pewawancara itu sendiri dan spontanasnya.

2. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan merekam/ mencatat aktivitas-aktivitas individu di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini sebagaimana dikemukakan oleh Creswell disebut sebagai observasi.⁷ Peneliti melakukan observasi di lingkungan pondok pesantren Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri untuk

⁶ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

⁷ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

mengamati dalam hal pengembangan Kualitas Pendidikan Pesantren.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yaitu peneliti akan mengumpulkan data rekaman baik tertulis seperti arsip-arsip pondok, data statistik pondok dan seterusnya; maupun tidak tertulis seperti video/ rekaman yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti. Metode seperti ini sebagai mana dikemukakan oleh Moleong disebut sebagai metode dokumentasi.⁸

Metode Dokumentasi ini dilakukan dalam rangka mendukung proses penelitian agar keabsahan dan valid nya benar benar

Untuk lebih jelasnya dalam pengumpulan data bisa dilihat dalam table berikut:

Metode	Cakupan Data	Sumber Data
Wawancara	1. Deskripsi pelaksanaan dan pengelolaan di pondok pesantren	Pengurus dan santri
	2. Deskripsi kualitas pendidikan di pondok pesantren Queen	Pengurus, santri dan alumni santri
	3. Deskripsi model kepemimpinan kiai di Pondok	Gawagis, Pengurus, santri dan alumni

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 216.

Observasi	Deskripsi Proses Belajar Mengajar	Lingkungan pondok
Dokumentasi	Arsip pondok	Kantor pondok

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan data hasil penelitian.⁹ Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Analisis data meliputi kegiatan penyusunan apa yang harus dikemukakan dengan orang lain.

Setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis untuk dijadikan konklusif, analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir dari tahap awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil studi. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis untuk menganalisa data adalah;

1. Reduksi Data

Yaitu proses penelitian dan pemusatan penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir dari kegiatan reduksi data tersebut adalah untuk memahami

⁹ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*(Bandung: Angkasa, 1993), 171.

seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan tentang pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Yaitu penulis menyusun informasi dari yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Reduksi

Dengan adanya analisa data pada waktu pengumpulan data atau sesudahnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan kesimpulan akhir dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang yang menunjukkan hasil yang sama.

Dan metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan itu dengan deduktif. Deduksi adalah cara berfikir berdasarkan fakta-fakta umum, kemudian diarahkan pada penarikan kesimpulan yang khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang

sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal-hal tersebut secara rinci.¹⁰ Dengan kata lain, jika ada perpanjangan keikutsertaan menyediakan langkah, maka ketekunan pengamatan menjadikan kedalaman.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu.¹¹ Dalam hal ini peneliti membandingkan data-data hasil pengamatan, hasil wawancara dan dokumentasi.

¹⁰Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 177.

¹¹Ibid., 178.